

Nama: Nabila Sapitri
Npm 2113031048 B
UAS Akuntansi Manajemen

1. Pengambilan keputusan taktis adalah proses menentukan tindakan jangka pendek yang berfokus pada operasi sehari-hari perusahaan. Keputusan ini biasanya bersifat rutin dan spesifik, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan kelancaran operasional bisnis.

Contoh dilapangan

Pengendalian Biaya: Memutuskan langkah-langkah untuk mengurangi biaya produksi dalam jangka pendek, seperti memilih pemasok bahan baku dengan harga yang lebih rendah.

Penjadwalan Produksi: Mengatur jadwal produksi agar sesuai dengan permintaan pasar dan menghindari stok berlebih.

2. Pak Budi adalah pemilik usaha mikro yang bergerak di bidang pembuatan keripik singkong. Saat ini, ia memiliki modal sebesar Rp 10.000.000 dan sedang mempertimbangkan dua pilihan investasi untuk mengembangkan usahanya.

Pilihan A: Membeli mesin pengiris singkong otomatis seharga Rp 10.000.000 dengan mesin ini produksi keripik singkong dapat meningkat dari 50 kg per hari menjadi 100 kg per hari. Laba bersih per kg keripik adalah Rp 1.000 Umur ekonomis mesin adalah 5 tahun tanpa nilai sisa.

Pilihan B: Menggunakan modal tersebut untuk promosi dan distribusi dengan harapan dapat meningkatkan penjualan dari 50 kg per hari menjadi 75 kg per hari. Laba bersih per kg tetap Rp 1.000 Efek dari promosi ini diperkirakan bertahan selama 2 tahun.

Pilihan investasi mana yang lebih menguntungkan bagi Pak Budi?

Pembahasan:

Pilihan A: Mesin Pengiris Singkong Otomatis

Biaya investasi: Rp 10.000.000

Penambahan produksi: 50 kg/hari (dari 50 kg/hari menjadi 100 kg/hari)

Laba tambahan per hari: $50 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.000/\text{kg} = \text{Rp } 50.000$

Laba tambahan per tahun: $\text{Rp } 50.000 \times 365 = \text{Rp } 18.250.000$

Umur ekonomis: 5 tahun

Total laba selama 5 tahun: $5 \times \text{Rp } 18.250.000 = \text{Rp } 91.250.000$



Biaya investasi: Rp 10.000.000

Penambahan penjualan: 25 kg/hari (dari 50 kg/hari menjadi 75 kg/hari)

Laba tambahan perhari: $25 \text{ Kg} \times \text{Rp } 1.000/\text{kg} = \text{Rp } 25.000$

laba tambahan per tahun: $\text{Rp } 25.000 \times 365 = \text{Rp } 9.125.000$

Masa manfaat: 2 tahun

Total laba selama 2 thn: $2 \times \text{Rp } 9.125.000 = \text{Rp } 18.250.000$

Perbandingan:

Pilihan A: total laba selama 5 thn = Rp 9.125.000

Pilihan B: total laba selama 2 thn = Rp 18.250.000

Dari perbandingan di atas, terlihat bahwa pilihan A memberikan total laba yang jauh lebih besar dibandingkan dengan Pilihan B.

Kesimpulan:

Pak Budi sebaiknya memilih untuk berinvestasi pd mesin pengiris singkong otomatis pilihan A karena memberikan keuntungan yg lebih besar dalam jangka waktu yg lebih panjang.

3. a. Permintaan tidak terduga

contohnya toko ritel tiba-tiba mengalami lonjakan permintaan untuk produk tertentu yang tidak terduga.

Solusinya gunakan sistem manajemen inventaris yang canggih dengan analisis prediktif untuk memperkirakan permintaan berdasarkan tren dan data historis.

b. stok berlebih atau kekurangan stok

Contoh gudang memiliki terlalu banyak produk yg tidak laku atau kehabisan produk yang laris. solusi Implementasi sistem just-In-Time untuk menjaga tingkat persediaan minimum yg dibutuhkan dan melakukan audit persediaan secara rutin.

c. Masalah Supplier

Contoh: Pengiriman dari pemasok terlambat atau produk yang dikirim tidak sesuai dgn pesanan.

Solusi jalin hubungan yang baik dengan beberapa pemasok sebagai alternatif, serta lakukan penilaian kinerja pemasok secara berkala.